

**PT TOPAS MULTI FINANCE**

LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2022 dan 2021

Dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



**PIETER, UWAYS & REKAN**

**Registered Public Accountants**

*A member Firm of ECOVIS International*

Minister of Finance : KEP-389/KM.6/2003



**ECOVIS**<sup>®</sup>

INTERNATIONAL

---

**PT TOPAS MULTI FINANCE**

---

---

**Halaman**

---

Daftar Isi	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN KEUANGAN POKOK	
Laporan posisi keuangan (Neraca)	1 - 2
Laporan laba rugi	3
Laporan perubahan ekuitas	4
Laporan arus kas	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2022  
PT TOPAS MULTI FINANCE**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudi Daunawati  
Alamat kantor : Mayapada Tower 2, Lt. 14 Unit 01A, Jln Jendral Sudirman Kav. 27 Karet-Setiabudi Jakarta Selatan 12920  
Nomor telepon : 021 - 2524433  
Alamat Domisili/ sesuai KTP : Jl. Green Garden Blok X-5 No. 9  
Jabatan : Direktur Utama

dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak dan atas nama Direksi PT Topas Multi Finance (Perusahaan) menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT Topas Multi Finance sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Topas Multi Finance.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2023



465DAAKX356244472

Yudi Daunawati  
Direktur Utama

## Laporan Auditor Independen

No. 00010/2.0582/AU.1/09/0871-2/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

### PT Topas Multifinance

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Topas Multi finance ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan posisi keuangan, laporan hasil usaha, dan laporan arus kas untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja laporan keuangan dan arus kas untuk periode tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggungjawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis opini bagi audit kami.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

#### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama

Pieter, Uways & Rekan



Drs. M. Uways, AK, CA., CPA.  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0873  
Jakarta, 17 April 2023



**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Aset</b>			
<b>Kas dan setara kas</b>			
Kas	2f, 4	126.624.971	55.791.672
Kas di bank			
Pihak berelasi	2e, 2f, 4	1.296.658.570	972.401.848
Pihak ketiga	2f, 4	3.099.392.185	2.603.688.446
Deposito	2f, 4	68.000.000.000	80.000.000.000
Jumlah		<u>72.522.675.725</u>	<u>83.631.881.966</u>
<b>Piutang pembiayaan konsumen</b>			
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
sebesar Rp 187.499.673 tahun 2022 dan			
sebesar Rp - tahun 2021			
Pihak ketiga	2g, 5	4.399.656.342	-
<b>Tagihan anjak piutang</b>			
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
sebesar Rp 52.641.172 tahun 2022 dan			
sebesar Rp - tahun 2021			
Pihak ketiga	2i, 6	875.813.785	943.713.533
<b>Investasi bersih dalam sewa pembiayaan</b>			
setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			
sebesar Rp 483.420.655 tahun 2022 dan			
sebesar Rp 2.722.372.406 tahun 2021			
Pihak ketiga	2h, 7	13.062.522.821	12.961.929.537
<b>Piutang lain-lain</b>	8	1.249.349.406	1.203.388.509
<b>Pajak dibayar dimuka</b>	2o, 12a	75.935.864	445.800.289
<b>Biaya dibayar dimuka</b>	9	35.000.000	35.000.000
<b>Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi</b>			
penyusutan sejumlah			
pada tahun 2022 Rp 4.932.706.770 dan			
pada tahun 2021 Rp 4.679.626.706			
	2l, 10	245.072.356	490.967.420
<b>Aset pajak tangguhan</b>	2o, 12d	1.158.695.829	1.477.921.185
<b>Jumlah Aset</b>		<u><u>93.624.722.128</u></u>	<u><u>101.190.602.438</u></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>			
<b>Liabilitas</b>			
Utang lain-lain	11	17.335.281	24.549.129
Utang pajak	2o, 12b	45.365.130	93.061.712
Liabilitas imbalan pasca kerja	2m, 13	1.089.636.750	2.540.661.097
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<u>1.152.337.161</u>	<u>2.658.271.938</u>
<b>Ekuitas</b>			
Modal saham			
<i>Modal dasar 182.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 45.500.000 lembar saham per 31 Desember 2022 dan 2021.</i>	14	100.500.000.000	100.500.000.000
Saldo laba		(8.027.615.034)	(1.967.669.501)
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<u>92.472.384.966</u>	<u>98.532.330.499</u>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>		<u><b>93.624.722.128</b></u>	<u><b>101.190.602.438</b></u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan sewa pembiayaan	2n, 15	1.697.929.168	4.255.353.393
Pendapatan anjak piutang	2n, 15	1.508.462	5.359.467
Pendapatan <i>financial lease</i>	2n, 15	84.989.900	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<u>1.784.427.530</u>	<u>4.260.712.860</u>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>			
Beban bunga dan keuangan	2n, 19	3.448.100	7.177.302
Beban tenaga kerja	2n, 17	5.707.483.931	5.870.726.517
Beban umum dan administrasi	2n, 18	6.826.891.610	6.042.013.963
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<u>12.537.823.641</u>	<u>11.919.917.782</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>(10.753.396.111)</u>	<u>(7.659.204.922)</u>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan denda	2n, 16	364.046.236	285.161.805
Pendapatan administrasi	2n, 16	186.426.762	413.168.342
Pendapatan lain-lain	2n, 16	3.686.621.961	3.311.523.188
Beban lain-lain	2n, 16	(870.922.353)	-
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		<u>3.366.172.606</u>	<u>4.009.853.335</u>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>(7.387.223.505)</u>	<u>(3.649.351.587)</u>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Beban pajak kini		-	-
Penghasilan/(beban) pajak tangguhan	2o, 12d	43.005.376	545.479.254
		<u>(43.005.376)</u>	<u>(545.479.254)</u>
<b>LABA / (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>(7.344.218.129)</u>	<u>(3.103.872.333)</u>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja pasti	2m, 13	1.646.503.328	461.372.692
Pajak penghasilan terkait	2o, 12d	(362.230.732)	101.501.992
		<u>1.284.272.596</u>	<u>359.870.700</u>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(6.059.945.533)</u>	<u>(2.744.001.633)</u>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Saldo Laba / (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo awal 1 Januari 2021	100.500.000.000	776.332.132	101.276.332.132
Laba tahun 2021	-	(2.744.001.633)	(2.744.001.633)
<b>Saldo akhir, 31 Desember 2021</b>	<b>100.500.000.000</b>	<b>(1.967.669.501)</b>	<b>98.532.330.499</b>
Laba tahun 2022	-	(6.059.945.533)	(6.059.945.533)
<b>Saldo akhir, 31 Desember 2022</b>	<b>100.500.000.000</b>	<b>(8.027.615.034)</b>	<b>92.472.384.966</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Laba bersih komprehensif	(6.059.945.533)	(2.744.001.633)
Penyusutan	253.080.064	320.458.888
Perubahan pada:		
Piutang pembiayaan konsumen	(4.399.656.342)	-
Tagihan anjak piutang	67.899.748	45.873.526
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	(100.593.284)	43.299.556.825
Piutang lain-lain	(45.960.897)	(1.138.254.178)
Pajak dibayar dimuka	369.864.425	(180.873.201)
Biaya dibayar dimuka	-	-
Aset pajak tangguhan	319.225.356	(443.977.262)
Aset lain-lain	-	853.300.000
Utang lain-lain	(7.213.848)	(542.351.708)
Utang pajak	(47.696.582)	(35.456.608)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(1.451.024.347)	(613.328.926)
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi</b>	<b>(11.102.021.240)</b>	<b>38.820.945.723</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Perolehan aset tetap	(7.185.000)	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi</b>	<b>(7.185.000)</b>	<b>-</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Modal saham	-	-
Penerimaan (Pembayaran) pinjaman	-	-
<b>Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(11.109.206.240)</b>	<b>38.820.945.722</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>83.631.881.966</b>	<b>44.810.936.238</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>72.522.675.725</b>	<b>83.631.881.966</b>

Lihat catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

PT Topas Multi Finance ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No. 288 tanggal 29 juni 1994 dari Sinta Susikto, S.H., Notaris di jakarta dengan nama PT Sentra Multidana Finance akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: C2.11475.HT.01.01 Tahun 1994. Tambahan No. 8649. Selanjutnya, berdasarkan akta No. 128 Tanggal 24 September 2002 dari Misahardi Wilamartha, S.H., Notaris di jakarta, nama perusahaan diubah menjadi PT Topas Multi Finance, akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-18948.HT.01.04-Th.2002 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 Nopember 2002, Tambahan No. 14431.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 08 tanggal 09 Oktober 2018 dari Muliani Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0374676 tanggal 18 Desember 2019.

Perusahaan memperoleh izin usaha lembaga pembiayaan dari menteri keuangan republik indonesia dalam surat keputusannya No. KEP-388/KM.5/2005 tanggal 10 Nopember 2005.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1994.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha perusahaan meliputi kegiatan usaha pembiayaan investasi, modal kerja, multiguna, dan/atau pembiayaan lain berdasarkan persetujuan otoritas jasa keuangan. Selain kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa jasa keuangan.

Perusahaan berdomisili di Mayapada Tower 2, lantai 14, Jl. Jendral Sudirman kav 27, Jakarta Selatan

Sesuai Akta No. 08 tanggal 09 Oktober 2018 dari Muliani Santoso, S.H Susunan dewan komisaris dan direksi perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komisaris	: Yuliana
Direktur Utama	: Yudi Daunawati
Direktur	: Yansen Liusudarso

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 14 orang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 18 orang pada tanggal 31 Desember 2021.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan disusun oleh manajemen berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK).

### b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- i. PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- ii. ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- iii. ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- iv. PSAK No.3 "Laporan keuangan interim"
- v. PSAK No.24 "Imbalan kerja"
- vi. PSAK No.58 "Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual"
- vii. Amandemen PSAK No.60 "Instrumen keuangan : Pengungkapan"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut :

- i. PSAK No.69 "Agrikultur"
- ii. Amandemen PSAK No.2 "Penyajian laporan keuangan"
- iii. Amandemen PSAK No.15 "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- iv. Amandemen PSAK No.16 "Aset tetap"
- v. Amandemen PSAK No.46 "Pajak penghasilan"
- vi. Amandemen PSAK No.67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- vii. PSAK No.71 "Instrumen keuangan"

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini

- i. Amandemen PSAK No.62 "Kontrak asuransi"
- ii. PSAK No.72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- iii. PSAK No.73 "Sewa"

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan seluruh instrumen derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas diklasifikasikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang penyajian yang digunakan oleh entitas adalah mata uang rupiah, mata uang rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya.

Pembukuan perseroan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi, tanggal transaksi adalah tanggal dimana transaksi pertama kali memenuhi syarat pengakuan sesuai dengan standar keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau pendapatan pada laporan lab (rugi) tahun berjalan.

Kurs spot yang digunakan berdasarkan kurs tengah BI yang di publikasikan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.731	14.269

**e. Pihak-pihak Berelasi**

Perseroan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dimana dari definisi pihak-pihak berelasi sesuai PSAK No. 7 adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (dalam pernyataan ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"). Definisi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- 1). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - b. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - c. merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

2). Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) atau
- g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam Laporan Keuangan.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang. Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

**g. Piutang pembiayaan konsumen**

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang disajikan di laporan posisi keuangan merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

piutang pembiayaan konsumen yang di sajikan di laporan di klasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**g. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran nya menunggak lebih dari 90 hari di klasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Pada saat piutang pembiayaan konsumen di klasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir di perlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

**h. Sewa**

Sewa di klasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, di klasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessor**

Pada hakikat nya dalam sewa pembiayaan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan hukum dialihkan oleh *lessor* kepada *lessee*, dan dengan demikian penerimaan piutang sewa di perlakukan oleh *lessor* sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan sebagai penggantian dan imbalan atas investasi dan jasanya. pengakuan pendapatan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan garis lurus selama masa sewa.

**Sebagai Lessee**

pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**i. Tagihan Anjak Piutang**

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar tagihan anjak piutang ditentukan sebesar tagihan anjak piutang dikurangi dengan pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung pada piutang seperti pendapatan provisi.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)**

Tagihan anjak piutang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai tercatat piutang dikurangi dengan kerugian penurunan nilai.

**j. Pembiayaan bersama**

Dalam pembiayaan bersama antara perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without resource*) di mana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang di biayai perusahaan yang di catat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca ( pendekatan neto). pendapatan pembiayaan konsumen di sajikan di laporan laba rugi setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan tersebut.

**k. Instrumen Keuangan**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Seluruh nilai tercatat instrumen keuangan mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut. Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan perusahaan.

1. Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto dan uang jaminan. Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
2. Investasi jangka pendek merupakan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar yang memiliki kuotasi di pasar aktif.
3. Utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.
4. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.
5. Utang Derivatif Nilai wajar dari kewajiban keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat di observasi.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan Pada setiap akhir periode pelaporan perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**l. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

Besarnya tarif penyusutan ditetapkan :

Jenis Aset Tetap	Persentase	Masa Manfaat
Bangunan	10	10
Kendaraan	12,5	8
Peralatan kantor	25	4

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual, harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**m. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi liabilitas imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu dikurangi dengan nilai wajar aset bersih program. perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari pengukuran kembali dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang dan beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan anjak piutang dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen, perjanjian sewa pembiayaan dan perjanjian anjak piutang ditandatangani.

3. Beban

Beban selain beban bunga diakui pada saat terjadinya.

**o. Pajak Penghasilan**

**Pajak Kini**

Beban pajak kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Pajak Tangguhan**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diatur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan dan estimasi terus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman sebelumnya dan faktor lain, termasuk harapan akan kejadian di masa depan yang wajar dalam berbagai situasi.

**a. Pertimbangan**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat penilaian sebagai berikut, terlepas dari estimasi dan asumsi, yang memiliki jumlah efek yang signifikan diakui pada laporan keuangan:

**Penentuan Mata Uang Fungsional Perusahaan**

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan relevan yang mendasari bagi Perusahaan, Perusahaan telah menentukan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi operasi Perusahaan.

**Klasifikasi Instrumen Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan atau komponen-komponen lainnya sebagai aset atau liabilitas keuangan sesuai dengan definisi yang diatur dalam PSAK No. 55. Kebijakan akuntansi yang terkait dibahas dalam Catatan 3.

Pertimbangan dilakukan oleh manajer untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi.

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, dimana kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari perhitungan yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi liabilitas. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan liabilitas kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi**

**Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Perusahaan menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif, Manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang di *review* secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 23.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut, Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset di *review* secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

**Imbalan Pasca Kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

**Realisasi Aset Pajak Tangguhan**

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila yang tidak lagi tersedia kemungkinan jumlah laba fiskal yang memadai pada masa mendatang yang memungkinkan semua bagian dari aset pajak tangguhan dikompensasi. Namun, jika tidak ada jaminan bahwa Perusahaan akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui dalam pembukuan.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS SETARA KAS**

Akun terdiri dari :	2022	2021
Kas	126.624.971	55.791.672
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 21)		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.296.658.570	972.401.848
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk	3.099.392.185	2.603.688.446
	4.396.050.755	3.576.090.294
Deposito		
PT Bank Mayapada International, Tbk (Rupiah)	68.000.000.000	80.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>72.522.675.725</b>	<b>83.631.881.966</b>

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Piutang pembiayaan konsumen - bruto		
Pihak ketiga	5.851.043.000	-
Jumlah bruto	5.851.043.000	-
Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui	(1.263.886.985)	-
Jumlah	4.587.156.015	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.499.673)	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>4.399.656.342</b>	<b>-</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Jumlah angsuran sewa piutang pembiayaan konsumen bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut

	2022	2021
Satu tahun berikutnya	523.770.000	-
Dua tahun berikutnya	3.225.398.000	-
Tiga tahun berikutnya atau lebih	2.101.875.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.851.043.000</b>	<b>-</b>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	5.851.043.000	-
Diragukan	-	-
Macet	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>5.851.043.000</b>	<b>-</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	-	3.806.886
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan (Pemakai) untuk penghapusan piutang	187.499.673	(3.806.886)
	-	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>187.499.673</b>	<b>-</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari:		
Tagihan anjak piutang	1.018.859.401	1.035.626.439
Pendapatan anjak piutang belum diakui	(90.404.444)	(91.912.906)
Jumlah	928.454.957	943.713.533
Cadangan kerugian penurunan nilai	(52.641.172)	-
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>875.813.785</b>	<b>943.713.533</b>

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode perjanjian adalah 1 tahun

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

**7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Investasi sewa pembiayaan - bruto	15.231.483.480	19.084.104.637
Nilai residu yang terjamin	14.776.764.566	62.218.100.454
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.685.540.004)	(3.399.802.694)
Simpanan jaminan	(14.776.764.566)	(62.218.100.454)
Jumlah	13.545.943.476	15.684.301.943
Cadangan kerugian penurunan nilai	(483.420.655)	(2.722.372.406)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>13.062.522.821</b>	<b>12.961.929.537</b>

	2022	2021
Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun	18,65%	18,65%

Jumlah investasi sewa pembiayaan bruto sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Satu tahun berikutnya	8.756.371.350	4.986.189.712
Lebih dari satu berikutnya	6.475.112.130	14.097.914.925
<b>Jumlah</b>	<b>15.231.483.480</b>	<b>19.084.104.637</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**7. INVESTASI BERSIH DALAM SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Lancar	14.391.115.350	14.028.225.637
Diragukan	840.368.130	380.209.000
Macet	-	4.675.670.000
<b>Jumlah</b>	<b>15.231.483.480</b>	<b>19.084.104.637</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal tahun	2.722.372.406	2.790.590.117
Penambahan tahun berjalan	320.850.472	-
(Pemakai) untuk penghapusan piutang	(2.559.802.223)	(68.217.711)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>483.420.655</b>	<b>2.722.372.406</b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang sewa guna usaha

**8. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Piutang karyawan	915.729.213	918.311.918
Lain-lain	333.620.193	285.076.591
<b>Jumlah</b>	<b>1.249.349.406</b>	<b>1.203.388.509</b>

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Lain-lain	35.000.000	35.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>35.000.000</b>	<b>35.000.000</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET TETAP**

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	2022			
	Saldo Awal 1 Januari 2022	Penambahan & Penyesuaian	Pengurangan & Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Desember 2022
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	3.100.000.000	-	-	3.100.000.000
Kendaraan	844.100.000	-	-	844.100.000
Peralatan kantor	1.226.494.126	7.185.000	-	1.233.679.126
Jumlah	5.170.594.126	7.185.000	-	5.177.779.126
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.752.361.090	135.138.888	-	2.887.499.978
Kendaraan	803.120.808	35.124.996	-	838.245.804
Peralatan kantor	1.124.144.808	82.816.180	-	1.206.960.988
Jumlah	4.679.626.706	253.080.064	-	4.932.706.770
<b>Nilai buku</b>	<b>490.967.420</b>			<b>245.072.356</b>
2021				
	Saldo Awal 1 Januari 2021	Penambahan & Penyesuaian	Pengurangan & Penyesuaian	Saldo Akhir 31 Desember 2021
<u>Biaya Perolehan</u>				
Bangunan	3.100.000.000	-	-	3.100.000.000
Kendaraan	844.100.000	-	-	844.100.000
Peralatan kantor	1.226.494.126	-	-	1.226.494.126
Jumlah	5.170.594.126	-	-	5.170.594.126
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Bangunan	2.579.027.762	173.333.328	-	2.752.361.090
Kendaraan	752.550.498	50.570.310	-	803.120.808
Peralatan kantor	1.027.589.558	96.555.250	-	1.124.144.808
Jumlah	4.359.167.818	320.458.888	-	4.679.626.706
<b>Nilai buku</b>	<b>811.426.308</b>			<b>490.967.420</b>

Perusahaan memiliki risiko dengan hak legal berupa Hak Guna Usaha yang berjangka waktu 25 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2028.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :	2022	2021
Lain-lain	17.335.281	24.549.129
<b>Jumlah</b>	<b>17.335.281</b>	<b>24.549.129</b>

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	2022	2021
PPh pasal 25	75.935.864	180.873.201
PPh pasal 28A	-	264.927.088
<b>Jumlah</b>	<b>75.935.864</b>	<b>445.800.289</b>

**b. Utang Pajak**

	2022	2021
PPh pasal 21	45.245.130	81.292.309
PPh pasal 23	120.000	109.700
PPh pasal 4 (2)	-	-
PPh pasal 25	-	11.659.703
PPh pasal 29	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>45.365.130</b>	<b>93.061.712</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

	2022	2021
Pajak Kini		
Pajak tangguhan	43.005.376	545.479.254
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>43.005.376</b>	<b>545.479.254</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(7.387.223.505)</b>	<b>(3.649.351.587)</b>
<u>Perbedaan tetap:</u>		
Beban lain-lain - keperluan dapur	12.531.000	12.210.150
Beban keamanan dan kebersihan	3.900.000	8.100.000
Pendapatan jasa giro	(44.648.766)	(33.576.394)
Bunga deposito berjangka	(3.641.972.585)	(3.277.944.354)
Keperluan kantor	4.080.822.148	4.461.111.030
Jumlah	410.631.797	1.169.900.432
	2022	2021
<u>Perbedaan temporer:</u>		
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang		
Pembiayaan konsumen dan sewa guna usaha	560.991.317	-
Akumulasi penyusutan aset tetap	-	-
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	195.478.981	(134.356.243)
Jumlah	756.470.298	(134.356.243)
<b>Laba (Rugi) fiskal</b>	<b>(6.220.121.410)</b>	<b>(2.613.807.398)</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>(6.220.121.410)</b>	<b>(2.613.807.398)</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>(6.220.121.000)</b>	<b>(2.613.807.000)</b>
Kredit pajak		
Uang muka PPh pasal 23	-	-
Uang muka PPh pasal 25	34.979.109	180.873.201
<b>Kurang (lebih) Bayar Pajak Badan</b>	<b>(34.979.109)</b>	<b>(180.873.201)</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan**

Mutasi pajak tangguhan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dikreditkan ke laporan Laba rugi	Dicatat pada Ekuitas	31 Desember 2022
Penyisihan kerugian piutang	484.456.468	-	-	484.456.468
Akm penyusutan aset tetap	17.951.388	-	-	17.951.388
Imbalan pascakerja	192.995.845	43.005.376	362.230.732	(126.229.511)
Rugi fiskal	782.517.483	-	-	782.517.483
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<u>1.477.921.184</u>	<u>43.005.376</u>	<u>362.230.732</u>	<u>1.158.695.829</u>

Aset pajak tangguhan terdiri dari:

	2022	2021
Penyisihan kerugian piutang	484.456.468	484.456.468
Imbalan pascakerja	17.951.388	192.995.845
Rugi fiskal	(126.229.511)	782.517.483
Akm penyusutan aset tetap	782.517.483	17.951.388
<b>Jumlah</b>	<u>1.158.695.829</u>	<u>1.477.921.184</u>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Sehubungan dengan undang-undang No : 13 tentang ketenagakerjaan yang antara lain mengatur penyelesaian hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian, manajemen perusahaan memutuskan untuk mencadangkan uang jasa/pesangon. Perhitungan cadangan uang jasa/pesangon karyawan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar :

	2022	2021
Beban jasa kini	116.822.639	224.205.786
Beban jasa lalu	20.798.031	(562.625.174)
Beban bunga	57.858.312	204.063.154
<b>Beban/(Pendapatan) yang diakui pada tahun berjalan</b>	<b>195.478.982</b>	<b>(134.356.234)</b>

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti:

	2022	2021
Nilai kini kewajiban awal tahun	2.540.661.097	3.153.990.023
Beban jasa kini	116.822.639	224.205.786
Beban jasa lalu	20.798.031	(562.625.174)
Beban bunga	57.858.312	204.063.154
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar (Keuntungan) Kerugian aktuarial	-	(17.600.000)
	(1.646.503.328)	(461.372.692)
<b>Jumlah nilai kini kewajiban akhir tahun</b>	<b>1.089.636.750</b>	<b>2.540.661.097</b>

Jumlah nilai kini imbalan pasti untuk tahun berjalan dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2022	2021	2020	2019	2018
Nilai Kini Imbalan pasti	1.089.636.750	2.540.661.097	3.153.990.023	2.700.227.736	2.604.913.501

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Ricky Leonard Jasatama untuk tahun 2022 dan untuk tahun 2021 oleh Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutarna dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut

Tingkat diskonto per tahun	:	7,1% per tahun untuk tahun 2022 dan 6,87% per tahun untuk tahun 2021
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	:	11,00%
Usia pensiun normal	:	55 tahun
Tingkat pengunduran diri	:	3% per tahun antara usia 40 tahun, kemudian menurun secara linier sampai dengan 0% pada saat usia 55 tahun.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. MODAL**

Berdasarkan Akta nomor : 116 tanggal 18 Desember 2019 yang dibuat oleh Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., di Jakarta, perusahaan menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 182.000.000.000 (seratus delapan puluh dua milyar rupiah) menjadi Rp 400.000.000.000 (empat ratus milyar rupiah) dan meningkatkan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 45.500.000.000 (empat puluh lima milyar lima ratus juta rupiah) menjadi Rp 100.500.000.000 (seratus milyar lima ratus juta rupiah).

Susunan pemegang saham terdiri dari :

	2022		
	Lembar	Nilai	Persentase
<b>Modal dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh :</b>			
Jonathan Tahir	35.175.000	35.175.000.000	35%
Doktor Tahir	20.100.000	20.100.000.000	20%
Jane Dewi Tahir	10.050.000	10.050.000.000	10%
Grace Dewi Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Dewi Victoria Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Margaret Sindawati	5.025.000	5.025.000.000	5%
Raymond	5.025.000	5.025.000.000	5%
Michael Putra Wijaya	5.025.000	5.025.000.000	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100.500.000</b>	<b>100.500.000.000</b>	<b>100%</b>

	2021		
	Lembar	Nilai	Persentase
<b>Modal dasar</b>	<b>400.000.000</b>	<b>400.000.000.000</b>	
<b>Modal ditempatkan dan disetor penuh :</b>			
Jonathan Tahir	35.175.000	35.175.000.000	35%
Doktor Tahir	20.100.000	20.100.000.000	20%
Jane Dewi Tahir	10.050.000	10.050.000.000	10%
Grace Dewi Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Dewi Victoria Riady	10.050.000	10.050.000.000	10%
Margaret Sindawati	5.025.000	5.025.000.000	5%
Raymond	5.025.000	5.025.000.000	5%
Michael Putra Wijaya	5.025.000	5.025.000.000	5%
<b>Jumlah</b>	<b>100.500.000</b>	<b>100.500.000.000</b>	<b>100%</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. PENDAPATAN**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Sewa pembiayaan	1.697.929.168	4.255.353.393
Financial lease	84.989.900	-
Anjak piutang	1.508.462	5.359.467
<b>Jumlah</b>	<b>1.784.427.530</b>	<b>4.260.712.860</b>

**16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Pendapatan Lain-Lain:		
Bunga deposito	3.641.972.585	3.277.944.354
Denda	364.046.236	285.161.805
Administrasi	186.426.762	413.168.342
Jasa giro	44.648.766	33.576.394
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset	-	-
Lain-lain	610	2.440
Sub Jumlah	4.237.094.959	4.009.853.335
Beban Lain-Lain:		
Kerugian penghapusan investasi sewa pembiayaan	(870.920.186)	-
Kerugian Pembulatan A/R	(2.167)	-
Sub Jumlah	(870.922.353)	-
<b>Jumlah</b>	<b>3.366.172.606</b>	<b>4.009.853.335</b>

**17. BEBAN TENAGA KERJA**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Gaji dan tunjangan	5.512.004.950	6.005.082.751
Imbalan pasca kerja (Catatan 13)	195.478.981	(134.356.234)
<b>Jumlah</b>	<b>5.707.483.931</b>	<b>5.870.726.517</b>

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sejumlah 2.935.071.140 Tahun 2021 dan Rp 2.727.851.600 untuk tahun 2022.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Peralatan dan perlengkapan kantor	3.229.011.934	4.654.267.083
Renovasi	-	87.552.968
Sewa	219.358.991	429.905.830
Penyusutan	253.080.064	320.458.890
Konsultan	118.105.000	108.050.000
Transportasi dan perjalanan dinas	77.894.500	114.995.052
luran organisasi	70.207.292	79.624.167
Telepon, telex dan benda pos	81.912.401	82.573.120
Perizinan, materai dan pajak	624.877.352	23.463.142
Pemeliharaan dan perbaikan	39.048.700	49.037.497
Asuransi	9.913.990	8.486.837
Iklan	2.391.773	4.498.725
Pelatihan/pendidikan	14.289.000	15.631.000
Listrik dan air	14.933.878	8.386.238
Keamanan dan kebersihan	3.900.000	8.100.000
Penyisihan piutang ragu ragu	560.991.317	-
lainnya	1.506.975.418	46.983.414
<b>Jumlah</b>	<b>6.826.891.610</b>	<b>6.042.013.963</b>

**19. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	2022	2021
Akun ini terdiri dari :		
Bunga atas pinjaman	-	-
Provisi dan administrasi	3.448.100	7.177.302
<b>Jumlah harga pokok penjualan</b>	<b>3.448.100</b>	<b>7.177.302</b>

**20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat Hubungan Berelasi**

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan Berelasi	Transaksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	Perusahaan afiliasi	- Kas dan setara kas
Komisaris dan Direksi	Karyawan kunci	- Gaji dan tunjangan lainnya

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan berelasi adalah sebagai berikut:

	2022		2021	
	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas	Jumlah	Persentase Terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas
<b>Aset</b>				
Kas dan setara kas	69.296.658.570	74,02%	80.972.401.848	80,02%
Piutang pembiayaan konsumen	-	0,00%	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>69.296.658.570</b>	<b>74,02%</b>	<b>80.972.401.848</b>	<b>80,02%</b>
Pendapatan pembiayaan konsumen				
	-	0,00%	-	0,00%
Pendapatan bunga deposito	3.641.972.585	3,89%	3.277.944.354	3,24%
Beban bunga dan keuangan	-	0,00%	-	29,42%
<b>Jumlah</b>	<b>3.641.972.585</b>	<b>3,89%</b>	<b>3.277.944.354</b>	<b>32,65%</b>

**21. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

	2022		2021	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	72.522.675.725	72.522.675.725	83.631.881.966	83.631.881.966
Piutang pembiayaan konsumen (bersih)	4.399.656.342	4.399.656.342	-	-
Tagihan anjak piutang	875.813.785	875.813.785	943.713.533	943.713.533
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan - bersih	13.062.522.821	13.062.522.821	12.961.929.537	12.961.929.537
Piutang lain-lain	1.249.349.406	1.249.349.406	1.203.388.509	1.203.388.509
<b>Jumlah</b>	<b>92.110.018.079</b>	<b>92.110.018.079</b>	<b>98.740.913.544</b>	<b>98.740.913.544</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
Pinjaman	-	-	-	-
Utang lain-lain	17.335.281	17.335.281	24.549.129	24.549.129
<b>Jumlah</b>	<b>17.335.281</b>	<b>17.335.281</b>	<b>24.549.129</b>	<b>24.549.129</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 22. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan memiliki exposure terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- > Risiko pasar
- > Risiko kredit
- > Risiko likuiditas

### Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing yang dapat membawa risiko bagi perusahaan. Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan perusahaan yang dikelompokkan menurut tanggal jatuh tempo untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

	2022					Jumlah
	Jatuh Tempo					
	Tanpa bunga	s/d 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan setara kas	126.624.971	4.396.050.755	68.000.000.000	-	-	72.522.675.726
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	4.399.656.342	4.399.656.342
Tagihan anjak piutang	-	1.453.180	20.865.617	853.494.988	-	875.813.785
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	-	7.817.344.720	5.245.178.101	13.062.522.821
Piutang lain-lain	-	-	-	1.249.349.406	-	1.249.349.406
<b>Jumlah</b>	<b>126.624.971</b>	<b>4.397.503.935</b>	<b>68.020.865.617</b>	<b>9.920.189.114</b>	<b>9.644.834.443</b>	<b>92.110.018.080</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	17.335.281	-	-	-	17.335.281
Bunga masih harus di bayar	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>17.335.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.335.281</b>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>126.624.971</b>	<b>4.380.168.654</b>	<b>68.020.865.617</b>	<b>9.920.189.114</b>	<b>9.644.834.443</b>	<b>92.092.682.799</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
**Risiko Pasar (lanjutan)**

	2021					Jumlah
	Jatuh Tempo					
	Tanpa bunga	s/d 1 bulan	1-3 bulan	3-12 bulan	1-5 tahun	
<b>Aset Keuangan</b>						
Kas dan setara kas	55.791.672	3.576.090.294	80.000.000.000	-	-	83.631.881.966
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang	-	-	22.318.797	921.394.736	-	943.713.533
Investasi bersih dalam sewa pembiayaan	-	-	2.755.438.470	1.249.839.857	8.956.651.211	12.961.929.538
Piutang lain-lain	-	-	-	1.203.388.510	-	1.203.388.510
<b>Jumlah</b>	<b>55.791.672</b>	<b>3.576.090.294</b>	<b>82.777.757.267</b>	<b>3.374.623.103</b>	<b>8.956.651.211</b>	<b>98.740.913.547</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Pinjaman	-	-	-	-	-	-
Utang lain-lain	-	24.549.129	-	-	-	24.549.129
Bunga masih harus di bayar	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>24.549.129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.549.129</b>
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>55.791.672</b>	<b>3.551.541.165</b>	<b>82.777.757.267</b>	<b>3.374.623.103</b>	<b>8.956.651.211</b>	<b>98.716.364.418</b>

**Risiko Kredit**

untuk setiap kategori aset keuangan, perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisis konsentrasi risiko kredit.

- a. Eksposur maksimum terhadap risiko audit  
Eksposur perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, investasi bersih sewa pembiayaan dan tagihan anjak piutang dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.
- b. Analisis konsentrasi risiko audit  
konsentrasi risiko timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
**Risiko Kredit (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan maximum eksposur atas risiko kredit berdasarkan debitur:

	2022	2021
Perorangan	10.989.748.880	12.423.480.925
Korporasi	10.092.777.600	6.660.623.712
<b>Jumlah</b>	<b>21.082.526.480</b>	<b>19.084.104.637</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang mana perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo. Perusahaan mengelola risiko ini dengan cara menyesuaikan jangka waktu pinjaman yang diterima dari bank dengan jangka waktu yang diberikan kepada konsumen sehingga risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Tabel dibawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan perusahaan:

	2022						
	nilai tercatat	Periode Jatuh Tempo					lebih dari 12 bulan
		Tdk mempunyai jatuh tempo kontraktual	Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	
<b>Aset Keuangan</b>							
kas dan setara kas	72.522.675.725	126.624.971	4.396.050.755	68.000.000.000	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	4.399.656.342	-	-	-	-	-	4.399.656.342
Tagihan anjak piutang	875.813.785	-	1.453.180	20.865.617	193.627.212	659.867.776	-
investasi bersih dalam sewa pembiayaan	13.062.522.821	-	-	-	37.196.735	7.780.147.985	5.245.178.101
piutang lain-lain	1.249.349.406	-	-	-	-	1.249.349.406	-
<b>Jumlah</b>	<b>92.110.018.079</b>	<b>126.624.971</b>	<b>4.397.503.935</b>	<b>68.020.865.617</b>	<b>230.823.947</b>	<b>9.689.365.167</b>	<b>9.644.834.443</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							
Pinjaman yang diterima:	-	-	-	-	-	-	-
utang lain-lain	17.335.281	-	-	17.335.281	-	-	-
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>17.335.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.335.281</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) bersih</b>	<b>92.092.682.798</b>	<b>126.624.971</b>	<b>4.397.503.935</b>	<b>68.003.530.336</b>	<b>230.823.947</b>	<b>9.689.365.167</b>	<b>9.644.834.443</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

	2021						
	nilai tercatat	Tdk mempunyai jatuh tempo kontraktual	Periode Jatuh Tempo				lebih dari 12 bulan
			Kurang dari 1 bulan	1-3 bulan	3-6 bulan	6-12 bulan	
<b>Aset Keuangan</b>							
kas dan setara kas	83.631.881.966	55.791.672	3.576.090.294	80.000.000.000	-	-	-
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan anjak piutang investasi bersih dalam sewa pembiayaan	943.713.533	-	-	22.318.797	198.591.729	722.803.007	-
piutang lain-lain	12.961.929.537	-	-	2.755.438.470	259.540.980	990.298.877	8.956.651.211
piutang lain-lain	1.203.388.510	-	-	-	-	1.203.388.510	-
<b>Jumlah</b>	<b>98.740.913.546</b>	<b>55.791.672</b>	<b>3.576.090.294</b>	<b>82.777.757.267</b>	<b>458.132.709</b>	<b>2.916.490.394</b>	<b>8.956.651.211</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>							
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	-	-	-
utang lain-lain	24.549.129	-	-	24.549.129	-	-	-
Bunga masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.549.129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.549.129</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>Jumlah aset (liabilitas) bersih</b>	<b>98.716.364.417</b>	<b>55.791.672</b>	<b>3.576.090.294</b>	<b>82.753.208.138</b>	<b>458.132.709</b>	<b>2.916.490.394</b>	<b>8.956.651.211</b>

**PT TOPAS MULTI FINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk tahun - tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

### 23. RASIO KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah rasio keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

No	Rasio	Kinerja 2022
1.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Neto terhadap Total Aset ( <i>Financing to Asset Ratio</i> ) (%)	19,59%
2.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	0,00%
3..	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	76,92%
4.	NPF Netto (%)	0,00%
5.	Rasio Permodalan (%)	1277,05%
6.	Gearing Ratio (kali)	0,00%
7.	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	100,00%
8.	Status Tingkat Kesehatan Keuangan	PK-2

Tabel dibawah ini adalah rasio keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021.

No	Rasio	Kinerja 2021
1.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Neto terhadap Total Aset ( <i>Financing to Asset Ratio</i> ) (%)	13,74%
2.	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Neto terhadap Total Pendanaan yang Diterima (%)	0,00%
3..	Rasio Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) untuk Pembiayaan Investasi dan Pembiayaan Modal Kerja Dibandingkan dengan Total Saldo Piutang Pembiayaan ( <i>Outstanding Principal</i> ) Sebelum Dikurangi Cadangan Penyisihan Penghapusan Piutang Pembiayaan yang Telah Dibentuk (%)	78,77%
4.	NPF Netto (%)	5,58%
5.	Rasio Permodalan (%)	1337,63%
6.	Gearing Ratio (kali)	0,00%
7.	Modal Sendiri/Modal Disetor (%)	100,00%
8.	Status Tingkat Kesehatan Keuangan	PK-2

### 24. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan bertanggungjawab atas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 17 April 2023.